

PENGUNAAN METODE BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS NAMA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Adelia Putri Deviani¹, Rikke Kurniawati², Wira Garahita Sukmanawati³

PGSD, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo¹, putriadelideviani@gmail.com¹

PGSD, FKIP, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo², rikke.pgsgd@unusida.ac.id²

Sekolah Dasar Negeri Sidokepong 1³, wirasukmanawati50@guru.sd.belajar.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis nama sendiri pada siswa kelas I SDN Sidokepong melalui penerapan metode bernyanyi. Ada sejumlah 25 siswa kelas I SDN Sidokepong pada semester genap tahun pelajaran 2025/2026 yang merupakan subjek penelitian ini. Ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi dua siklus, di mana masing-masing siklus meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Proses mengumpulkan data yaitu dengan observasi, dokumentasi, serta tes hasil belajar. Penelitian ini didapatkan hasil yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis nama sendiri. Pada pra-siklus hanya 60% siswa yang mampu menulis nama dengan benar. Setelah penerapan metode bernyanyi pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 72%, dan pada siklus II mencapai 93,75%. Kesimpulan yang bisa diperoleh yaitu penerapan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis nama sendiri pada siswa kelas I SDN Sidokepong.

Kata Kunci: Metode bernyanyi, kemampuan menulis nama sendiri dan siswa kelas I

Abstract

This study aims to improve the ability to write their own names in first-grade students of Sidokepong Elementary School through the application of the singing method. The subjects of this study were 25 first-grade students of Sidokepong Elementary School in the odd semester of the 2025/2026 academic year. This study is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, where each cycle includes the planning stage, action implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, learning outcome tests, and documentation. The results showed an increase in students' ability to write their own names. In the pre-cycle, only 60% of students were able to write their names correctly. After the application of the singing method in the first cycle, the completeness increased to 72%, and in the second cycle it reached 93.75%. Based on these results, it can be concluded that the application of the singing method is effective in improving the ability to write their own names in first-grade students of Sidokepong Elementary School.

Keywords: Singing method, ability to write own name and first grade students

Article History

Received: November 2025

Reviewed: November 2025

Published: November 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author Publish
by : Sindoro



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman yang berasal dari cara mengamati, membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materiel, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Semakin berkembangnya zaman, proses pembelajaran siswa ini tentu dibuat semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik terhadap kegiatan pembelajarannya. Hal itu memang terlihat mudah, tetapi pada kenyataannya di lapangan itu sangat sulit. [1]

Menulis merupakan keterampilan dasar yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama bagi siswa sekolah dasar kelas rendah. Salah satu kemampuan awal yang harus dikuasai siswa kelas 1 adalah menulis nama sendiri sebagai dasar untuk pembelajaran berikutnya dan kemampuan berbahasa secara lebih luas. Keterampilan menulis yang baik juga membantu siswa mengembangkan kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir logis. Namun, berdasarkan hasil observasi, kemampuan menulis siswa kelas 1 masih belum optimal. Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui menulis, siswa tidak hanya mengekspresikan ide, tetapi juga melatih logika berpikir, struktur bahasa, dan daya kreativitas. Namun, dalam praktiknya, kemampuan menulis siswa di berbagai jenjang pendidikan masih tergolong rendah. [2]

Masalah keterampilan menulis pada siswa kelas awal dapat dipengaruhi berbagai faktor, seperti kurangnya kesiapan belajar, minimnya stimulasi kognitif, kurangnya dukungan orang tua, serta metode pembelajaran yang kurang menarik. Anak usia dini membutuhkan rangsangan belajar yang mampu mengembangkan kemampuan kognitif secara optimal, karena masa kanak-kanak merupakan periode penting yang sangat menentukan perkembangan berikutnya. Menurut Syaikh & Napis menjelaskan bahwa perkembangan kognitif anak sangat dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang mampu merangsang kemampuan berpikir, memproses informasi, serta mengingat pengalaman secara bermakna. [3]

Hal tersebut bisa ditinjau berdasarkan rendahnya hasil belajar siswa, dimana tidak sedikit siswa kesulitan menulis namanya sendiri, dan lambatnya siswa dalam menyelesaikan soal. Pendidikan dan pembelajaran merupakan hal penting untuk anak. Hal ini dikarenakan masa kanak-kanak adalah masa keemasan atau masa dimana anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan cepat dan ini sangat mempengaruhi periode kehidupan berikutnya [3]. Kognitif bisa diartikan sebagai berpikir atau kecerdasan. Sementara proses berpikir merupakan suatu proses manusia mendapatkan wawasan atau pengetahuan mengenai dunia, yang terdiri dari proses belajar, berpikir, memahami, menangkap, serta mengingat berbagai metode [4]. Pentingnya metode pengajaran yang efektif menjadi sangat terlihat dalam konteks ini. Metode yang monoton, seperti ceramah, sering kali menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang memahami materi. [5]

Guru dapat menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, salah satunya metode bernyanyi. Metode ini menggunakan lagu dengan nada yang mudah didengar dan kata-kata yang gampang dihafal sehingga pembelajaran, termasuk menulis, menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Dengan bernyanyi, siswa lebih mudah memahami materi karena lirik dapat disesuaikan dengan topik, serta membantu meningkatkan daya ingat dan kosakata mereka. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya saat siswa belajar menulis nama, metode ini terbukti mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa. Meskipun terlihat sederhana, bernyanyi memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan mengingat dan hasil belajar, serta efektivitasnya dapat dilihat melalui berbagai indikator selama proses pembelajaran.

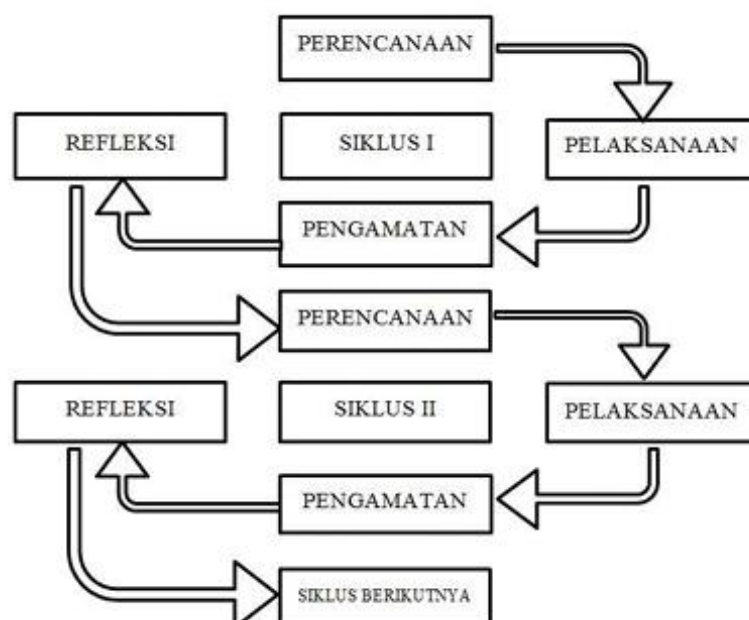
Metode bernyanyi adalah cara pembelajaran menggunakan lagu untuk membantu siswa memahami materi secara lebih mudah karena sederhana, mudah diingat, dan dapat digunakan di semua jenjang pendidikan. Lagu membuat pembelajaran lebih menarik, mempercepat

pemahaman materi, meningkatkan daya ingat, serta menambah kosakata siswa. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menulis nama, metode ini terbukti mampu meningkatkan perhatian dan antusiasme siswa. Meskipun sederhana, bernyanyi memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan mengingat, dan proses penerapannya dapat diamati melalui berbagai indikator yang membantu guru menilai kesiapan dan pencapaian siswa. [6].

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk menemukan solusi melalui penerapan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis nama pada siswa kelas I. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan sesuai tahap perkembangan anak, diharapkan metode ini dapat memberikan dampak positif bagi ketuntasan belajar dan keterampilan menulis siswa, mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis nama sendiri secara tepat, rapi, dan konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran secara berkesinambungan. PTK ini juga adalah penelitian yang ditujukan dalam rangka menemukan pemecahan masalah di kelas [7]. Maka dari hal tersebut, sebelum PTK dilaksanakan, maka perlu analisis kebutuhan (penyelidikan awal) terkait masalah di kelas. Masalah umum di kelas yaitu berhubungan dengan profesionalisme guru, pemanfaatan sumber belajar, proses belajar mengajar, dan pengelolaan kelas. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan melalui bagan berikut:



Gambar 1. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas [8]

Tujuan penelitian ini dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi menulis nama dengan memanfaatkan metode bernyanyi. Penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing mencakup satu pertemuan. Masing-masing dari siklus melibatkan beberapa tahap, seperti perencanaan, pelaksanaan Tindakan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan siklus 1 pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 dan siklus II pada penelitian ini dilaksanakan pada 25 Oktober 2025 di SDN Sidokepong 1 subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas I.

Pengumpulan data dilakukan melalui tes dan observasi. Ada dua bagian data yang dikumpulkan: data proses terdiri dari aktivitas guru serta aktivitas peserta didik selama proses

belajar mengajar, dan data hasil yang berupa data tertulis dari tes evaluasi keberagaman budaya menggunakan media papan papan pintar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SIKLUS 1

Dalam siklus 1, peneliti menggunakan metode bernyanyi untuk membantu proses pembelajaran siswa. Penelitian ini terbagi menjadi 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Perencanaan

Peneliti dalam hal ini memutuskan untuk menggunakan metode bernyanyi sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Tujuannya adalah agar peserta didik kelas I SDN Sidokepong 1 dapat menulis dengan lebih lancar, menyenangkan, dan mudah mengingat huruf serta kata. Melalui kegiatan bernyanyi, siswa dapat belajar menulis sambil menghafal bunyi dan bentuk huruf secara alami. Metode ini juga diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar, meningkatkan konsentrasi, serta mengurangi rasa bosan dan ketegangan yang sering muncul saat kegiatan menulis. Dan mencapai nilai KKTP di Mata Pelajaran bahasa Indonesia yakni 77.

Pelaksanaan

Ini adalah implementasi tahap perencanaan. Kegiatan siklus I dilakukan pada hari Kamis, 23 Oktober 2025 pukul 07.00 - 08.30. Pada pelaksanaan pembelajaran ini peneliti menggunakan metode bernyanyi yang telah disesuaikan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia materi Menulis Nama. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan modul ajar yang telah disiapkan pada tahap perencanaan. Alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran adalah 2 x 35 menit.

Pengamatan

Selama berlangsungnya proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan dibantu dua orang observer. Tujuannya dalam rangka melihat aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran menggunakan media papan pintar keberagaman. Melalui kegiatan ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana Metode tersebut dapat membantu meningkatkan ketepatan, keaktifan, pemahaman, dan hasil belajar siswa pada materi Menulis Nama di kelas I SDN Sidokepong 1 Buduran Sidoarjo.

Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menemukan bahwa beberapa peserta didik belum mencapai KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan dan keaktifan menulis siswa terhadap Penerapan Metode bernyanyi dalam pembelajaran belum maksimal, meskipun peneliti telah melaksanakan penerapan metode tersebut dengan cara yang menyenangkan dan tidak monoton.

Analisis hasil observasi diperoleh pengamat (observer) yang mengisi lembar observasi saat mengamati kegiatan pembelajaran tiap pertemuan. Analisis ini kemudian digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Untuk skor pencapaian aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran. Dapat dianalisis sebagai berikut [9]:

Tabel 1. Presentase Aktivitas Peserta Didik Dalam Kegiatan Pembelajaran

Taraf Keberhasilan	Kriteria
$90\% \leq NR \leq 100\%$	Baik sekali
$80\% \leq NR < 90\%$	Baik
$70\% \leq NR < 80\%$	Cukup
$61\% \leq NR < 70\%$	Kurang
$0\% \leq NR < 60\%$	Sangat kurang

Hasil perhitungan ketentuan hasil belajar siswa dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar sebagai berikut:

100%	= Baik Sekali
80% - 90%	= Baik
70% - 80%	= Cukup
61% - 70%	= Kurang
0% - 60%	= Sangat kurang

Selanjutnya data yang diperoleh dari hasil observasi akan dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimal

Dalam penentuan kriteria penilaian hasil observasi, maka dikelompokkan menjadi empat kriteria sesuai dengan pendapat

Table 2. Kriteria Penilaian Observasi

Presentase	Kriteria
76% - 100%	Baik Sekali
51%-75%	Baik
26%-50%	Cukup
20%-25%	Kurang

Indikator pencapaian merupakan batasan yang menentukan berlanjut atau tidaknya siklus [10]. Apabila indikator pencapaian telah terpenuhi maka siklus bisa dihentikan. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan jika mendapatkan skor $\geq 80\%$ dari skor maksimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mencapai keberhasilan jika mendapatkan skor $\geq 80\%$ dari skor maksimal.
- 3) Peningkatan hasil belajar ditunjukkan dengan 75% siswa telah mencapai KKTP.

SIKLUS II

Pada siklus II, peneliti melakukan sejumlah perbaikan, di antaranya membuat lagu keberagaman dengan menarik dan menggunakan instrument lagu yang mudah dan cocok untuk siswa. Pengelolaan kelas juga ditingkatkan, serta guru memperbaiki cara penyampaian materi dan meningkatkan interaksi selama pembelajaran berlangsung.

Siklus kedua dilaksanakan pada 25 Oktober 2025. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada aktivitas guru, dengan capaian 93,75% dengan kategori sangat baik. Guru berhasil menciptakan suasana kelas yang lebih kondusif, memanfaatkan lagu keberagaman secara maksimal, serta memberikan motivasi dan penghargaan bagi siswa.

Partisipasi siswa juga meningkat hingga mencapai 89,75% mencapai kategori sangat tinggi. Mereka tampak lebih aktif, percaya diri, dan antusias mengikuti kegiatan belajar. Kemampuan bekerja sama, menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan guru, serta membuat kesimpulan meningkat, bahkan siswa sudah dapat mengikuti dan melaksanakan aturan dalam proses pembelajaran dengan model webbed dengan presentase 100%.

Kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menulis teks deskriptif menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar secara klasikal melonjak hingga mencapai 99%, dengan 25 peserta didik berhasil memperoleh nilai di atas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP). Hasil ini memberikan bukti bahwa penggunaan model webbed yang dipadukan dengan memasukkan materi kedalam lagu itu efektif untuk meningkatkan pemahaman dan mempermudah siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi Keberagaman Budaya melalui penerapan model webbed berbasis nyanyian di kelas I SDN Sidokepong 1 Buduran Sidoarjo, maka diperoleh simpulan adalah Penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan kemampuan menulis nama sendiri pada siswa kelas I SDN Sidokepong. Terjadi peningkatan ketuntasan belajar dari 60% pada pra-siklus, menjadi 72% pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 93,75% pada siklus II. Metode bernyanyi terbukti efektif karena membuat pembelajaran lebih menyenangkan, membantu siswa mengingat urutan huruf dalam nama.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] T. Ar-rahman, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa dan Matematika," vol. 1, no. 3, pp. 100-105, 2023.
- [2] L. Turohma, "Strategi Efektif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa di Pelajaran Bahasa Indonesia," vol. 2, no. 2, pp. 68-72, 2023.
- [3] A. Syaikh and A. D. Napis, "Permainan Tradisional Betawi untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Siswa di TK Mutiara," *J. Early Child. Educ.*, vol. 2, no. 1, pp. 84-96, Jul. 2020, doi: 10.15408/jece.v2i1.15576.
- [4] D. Murni, A. Hente, and Nurmiati, "Meningkatkan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Metode Bernyanyi di Kelompok B TK Al-Khairaat Poi," *ECEIJ Early Child. Educ. Indones. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 31-40, May 2020, doi: doi.org/10.31934/eceij.v3i2.2073.
- [5] M. J. Arianto, F. Sabani, and E. Rahmadani, "Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar," vol. 7, pp. 23-31, 2024.
- [6] A. Qomaruddin, "Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Mufradāt ,," *J. Kependidikan* , vol. 5, no. 1, pp. 20-28, May 2017.
- [7] E. Si. Purwanto, *Penelitian Tindakan Kelas*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2021.
- [8] B. A. B. Iii and M. Penelitian, "No Title," no. 2011, pp. 22-33, 2023.
- [9] R. A. Putri and S. L. Handayani, "Pengembangan Media SiMach Land Berbasis Android di Sekolah Dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 2541-2549, Aug. 2021, doi: 10.31004/basicedu.v5i4.1230.
- [10] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta, 2019.